

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai *destination personality* serta dampaknya terhadap *behavioral intentions* wisatawan di NuArt Sculpture Park dengan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Variabel itu sendiri dalam penelitian menurut Uma Sekaran (2013:68), variabel penelitian adalah suatu nilai yang berbeda atau bervariasi nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. *Independent variable* (variabel bebas)

Independent variable atau variabel bebas menurut Uma Sekaran (2013:69) adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *destination personality* yang terdiri dari *competence, contemporary, sophisticated, dan excitement*.

2. *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut Uma Sekaran (2013:69) *dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *behavioral intentions* yang terdiri dari *intention to return* dan *intention to recommend*.

Objek penelitian atau unit analisis dari penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi Museum dan Galeri Seni NuArt Sculpture Park. Penelitian ini membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Uma Sekaran (2013:106) mengemukakan bahwa *cross sectional study* adalah sebuah penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kausalitas (verifikatif). Menurut Uma Sekaran (2013:100) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan sesuatu biasanya penjelasan mengenai karakteristik pasar atau fungsi. Melalui jenis penelitian deskriptif maka secara terperinci dapat dianalisis mengenai gambaran *destination personality*, dan gambaran *behavioral intentions*. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Malhotra (2009:104) merupakan penelitian untuk menguji secara kausal yaitu hubungan antara variable independen dan dependen. Dalam hal ini dilakukan uji hipotesis dilapangan terhadap wisatawan di NuArt Sculpture Park untuk mengetahui pengaruh *destination personality* terhadap *behavioral intentions*.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, yakni deskriptif dan kausalitas (verifikatif), maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2010:96) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut: menyatakan bahwa:

Explanatory survey adalah dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan berharga.

Berdasarkan penelitian tersebut yang menggunakan metode tersebut, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional melekatkan pada suatu konstruk dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut menurut Silalahi (2012:119). Kemungkinan lainnya, suatu definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur

suatu variabel atau memanipulasikannya. Suatu definisi operasional merupakan semacam buku pegangan yang berisi petunjuk bagi peneliti. Singkatnya, operasionalisasi sebagai batasan atau arti dari suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi *destination personality* (X) sebagai *independent variable* yang memiliki empat dimensi yaitu *competence*, *contemporary*, *sophisticated*, *excitement*. Sedangkan *behavioral intentions* (Y) sebagai *dependent variabel* memiliki dua dimensi yaitu *intention to return* dan *intention to recommend*. Secara lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
<i>Destination Personality</i> (X)		<i>Destination Personality</i> adalah konsep yang dimiliki oleh owner atau pemilik perusahaan sesuai dengan ciri-ciri kepribadian wisatawan dengan destinasi wisata, sehingga destinasi tersebut memiliki dampak positif terhadap wisatawan. Gelis Tarihi dan Kabul Tarihi (2016:1-16)	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memenuhi kebutuhan tour pengunjung seperti pemandu wisata.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memenuhi kebutuhan tour pengunjung seperti pemandu wisata.	<i>Ordinal</i>	III.1
	<i>Competence</i> (X1)	Karakteristik meliputi kecerdasan, keterampilan, kenyamanan, dan kesuksesan untuk dapat diandalkan dan dipercaya oleh wisatawan. Gelis Tarihi & Kabul Tarihi (2016:9)	Tingkat keterampilan karyawan Nuart Sculpture Park dalam menjelaskan proses pembuatan seni patung.	Tingkat keterampilan karyawan Nuart Sculpture Park dalam menjelaskan proses pembuatan seni patung.	<i>Ordinal</i>	III.2
			Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan kenyamanan pengunjung terhadap destinasi wisata Nuart Sculpture Park.	Tingkat Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan kenyamanan pengunjung terhadap destinasi wisata Nuart Sculpture Park.	<i>Ordinal</i>	III.3

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
			Tingkat kesuksesan Nuart Sculpture Park dalam menarik minat wisatawan yang menyukai seni patung.	Tingkat kesuksesan Nuart Sculpture Park dalam menarik minat wisatawan yang menyukai seni patung.	<i>Ordinal</i>	III.4
			Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menampilkan kebaruan koleksi karya seni yang dimiliki.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menampilkan kebaruan koleksi karya seni yang dimiliki.	<i>Ordinal</i>	III.5
			Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan keunikan artistik galeri seni yang dirasakan oleh wisatawan.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan keunikan artistik galeri seni yang dirasakan oleh wisatawan.	<i>Ordinal</i>	III.6
	<i>Contemporary</i> (X2)	Karakteristik kontemporer yang meliputi terbaru, keunikan, dan moderen yang ditawarkan bagi wisatawan. Gelis Tarihi & Kabul Tarihi (2016:9)	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menyajikan koleksi karya seni spektakuler dan modern yang berbeda dari galeri seni lainnya.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menyajikan koleksi karya seni spektakuler dan modern yang berbeda dari galeri seni lainnya.	<i>Ordinal</i>	III.7
			Citra Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan.	Tingkat Citra Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni bermuatan edukasi dan menyenangkan	<i>Ordinal</i>	III.8
	<i>Sophisticated</i> (X3)	Karakteristik yang berkaitan dengan citra merek, daya tarik, dan prestise yang ditawarkan kepada wisatawan. Gelis Tarihi & Kabul Tarihi (2016:9)	Keindahan daya tarik Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni bermuatan edukasi dan menyenangkan.	Tingkat Keindahan daya tarik Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni bermuatan edukasi dan menyenangkan	<i>Ordinal</i>	III.9
			Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan prestise yang ditawarkan.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan prestise yang ditawarkan.	<i>Ordinal</i>	III.10

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
	<i>Excitement</i> (X4)	Karakteristik kegembiraan yang meliputi kesenangan, ketertarikan dan semangat yang ditawarkan kepada wisatawan. Gelis Tarihi & Kabul Tarihi (2016:9)	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menciptakan kesenangan bagi wisatawan saat berwisata seni yang bermuatan edukasi.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menciptakan kesenangan bagi wisatawan saat berwisata seni yang bermuatan edukasi.	<i>Ordinal</i>	III.11
Ketertarikan wisatawan terhadap koleksi karya seni patung di Nuart Sculpture Park.			Tingkat ketertarikan wisatawan terhadap koleksi karya seni patung di Nuart Sculpture Park.	<i>Ordinal</i>	III.12	
Kesan wisatawan terhadap koleksi karya seni yang ditampilkan di Nuart Sculpture Park.			Tingkat kesan wisatawan terhadap koleksi karya seni yang ditampilkan di Nuart Sculpture Park.	<i>Ordinal</i>	III.13	
<i>Behavioral Intentions</i> (Y)		Kecenderungan Perilaku wisatawan untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan akibat dari interaksi wisatawan dengan suatu destinasi (Usagli dan Baloglu, 2011:115)				
	<i>Intention to Return</i>	Niatan wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi yang telah dikunjungi. (Usagli dan Baloglu., 2011:115)	Keinginan untuk berkunjung kembali ke Nuart Sculpture Park.	Tingkat Keinginan untuk berkunjung kembali ke Nuart Sculpture Park.	<i>Ordinal</i>	III.14
Kemungkinan untuk mengunjungi Nuart Sculpture Park di masa yang akan datang			Tingkat Kemungkinan untuk mengunjungi Nuart Sculpture Park di masa yang akan datang	<i>Ordinal</i>	III.15	
Keinginan menempatkan destinasi sebagai pilihan utama untuk dikunjungi kembali			Tingkat Keinginan menempatkan destinasi sebagai pilihan utama untuk dikunjungi kembali	<i>Ordinal</i>	III.16	
	<i>Intention to Recommend</i>	Niatan wisatawan untuk melakukan rekomendasi kepada pihak lain untuk mengunjungi suatu destinasi. (Usagli dan Baloglu, 2011:115)	Kesediaan untuk merekomendasikan Nuart Sculpture Park kepada orang lain.	Tingkat Kesediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain	<i>Ordinal</i>	III.17
			Kesediaan mengajak teman, kerabat, keluarga untuk datang ke Nuart Sculpture Park.	Tingkat Kesediaan mengajak teman, kerabat, keluarga untuk datang ke Nuart Sculpture Park	<i>Ordinal</i>	III.18

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
			Kesediaan untuk mempertimbangkan Nuart Sculpture Park sebagai destinasi pilihan.	Tingkat Kesediaan untuk mempertimbangkan Nuart Sculpture Park sebagai destinasi pilihan.	<i>Ordinal</i>	III.19

Sumber: Pengolahan Data 2017

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada sebuah penelitian tentu perlu didukung dengan data. Dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Uma Sekaran (2013:113) data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti pada variabel minat untuk tujuan khusus penelitian. Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Untuk secara jelas mengenai data, jenis data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data jumlah pengunjung NuArt Sculpture Park	Sekunder	NuArt Sculpture Park
2.	Data Tempat Wisata Galeri Seni di Bandung	Sekunder	Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2017
3.	Data Hasil Pra-Penelitian <i>Behavioral Intentions</i>	Primer	Hasil Pengolahan Pra-Penelitian di Nuart Sculpture Park, 2017
4.	Karakteristik Responden	Primer	Penyebaran Kuesioner pada Wisatawan umum Nuart Sculpture Park
5.	Tanggapan Individu Wisatawan Mengenai <i>Destination Personality</i> di Nuart Sculpture Park	Primer	Penyebaran Kuesioner pada Wisatawan umum di Nuart Sculpture Park
6.	Tanggapan Individu Wisatawan mengenai <i>Behavioral Intentions</i> di Nuart Sculpture Park	Primer	Penyebaran Kuesioner pada Wisatawan umum di Nuart Sculpture Park

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber :Pengolahan Data, 2017

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Langkah pertama yang sangat penting dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data adalah dengan menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sekaran dan Bougie (2013:240) populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut oleh seorang peneliti. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh wisatawan umum yang telah melakukan kunjungan ke NuArt Sculpture Park, yaitu rata-rata wisatawan dari tahun 2013 sampai 2016 yang berjumlah 44.424 wisatawan.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2013:241) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel merupakan subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus mampu menarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari wisatawan yang pernah berkunjung ke NuArt Sculpture Park. Dalam menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Tabachnick dan Fidel (2007:123) mengemukakan pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$N \geq 50 + 8m$$

atau

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan: m = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel dalam penelitian menggunakan regresi berganda menurut Tabachnick dan Fidel (2007:123):

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$N \geq 104 + m$$

Maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 104 + 5$$

$$N \geq 109$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, dapat disimpulkan ukuran sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 109 orang.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013:244) *sampling* adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Setelah memperoleh data dari responden yang merupakan populasi penelitian, penulis mengambil sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Berenson et al (2012:250) menyatakan bahwa dalam teknik *purposive sampling*, subjek dipilih berdasarkan karakteristiknya. Teknik ini dipilih karena populasi dan sampel yang dipilih memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain:

1. Pengunjung NuArt Sculpture Park
2. Pengunjung yang masuk ke dalam Museum dan Galeri Seni di NuArt Sculpture Park
3. Berusia > 15 tahun

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Uma Sekaran (2013:116), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan pemberi informasi untuk mengumpulkan data dan fakta yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat informasi langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini yaitu wisatawan Nuart Sculpture Park.

2. Observasi

Observasi menurut Uma Sekaran (2013:130) menyangkut menonton, merekam, analisa yang direncanakan dan interpretasi perilaku, tindakan, atau peristiwa. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. Observasi ini dilakukan terhadap objek yang diteliti mengenai *destination personality* dan *behavioral intention* di NuArt Sculptre Park.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data primer. Kuisisioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, *destination personality* dan *behavioral intentions* di wisatawan NuArt Sculpture Park. Setelah kuisisioner diisi oleh responden, pertanyaan tersebut dikumpulkan lalu diolah dan dikaji untuk menjadi sebuah data yang riil.

4. Studi Literatur

Studi literatur berupa metode pengumpulan informasi untuk tinjauan teori-teori dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian dan masalah yang terdiri dari *destination personality* dan *behavioral intention*. Teknik ini dilakukan agar penulis memiliki konsep yang jelas dan pegangan teori dalam pemecahan masalah, yang dapat menunjang pengolahan data dan mendukung data primer.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang sangat penting karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya suatu data sangat

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan mutu hasil penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diproses dengan menggunakan alat bantu software computer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 23 for window.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Di dalam sebuah penelitian, data memiliki kedudukan penting dalam penelitian karena data akan menggambarkan dari variabel yang diteliti, dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Data pun menentukan mutu hasil penelitian dari benar tidaknya atau kevalidan data. Maka peneliti perlu berhati-hati dalam menyusun instrumen.

Menurut Uma Sekaran (2013:225) validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dari definisi tersebut, uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dengan demikian data yang valid yaitu data yang sinkron antara data yang dihasilkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *destination personality* sebagai variabel X dan *behavioral intention* sebagai variabel Y.

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions)* 23.0 for windows adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *dataview*.
2. Klik *variable view* lalu isi kolom *name* dengan nama item pertanyaan.

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Klik *analyze, correlate, bivariate*.
4. Keluar jendela baru pada layar, selanjutnya pindahkan seluruh data pada kolom kiri ke kolom *variables*.
5. Tentukan Uji *Correlate*, conteng *Pearson* pada *Correlate Coeffisien* dan tekan OK.
6. Maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel *destination personality* (X) dan *beehavioral intentions* (Y).

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka di dapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361

Adapun dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *destination personalitty* yang terdiri dari *competence, contemporary, shopisticated, dan excitement* sebagai variabel X dan *behavioral Intentions* sebagai variabel Y. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistic 23 for windows*. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No.	Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
DESTINATION PERSONALITY			
A. Competence			
1.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memenuhi kebutuhan tour pengunjung seperti pemandu wisata.	0,861	Valid
2.	Tingkat keterampilan karyawan Nuart Sculpture Park dalam menjelaskan proses pembuatan seni	0,864	Valid

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	r _{hitung}	Keterangan
	patung.		
3.	Kemampuan NuArt Sculpture Park dalam memberikan kenyamanan pengunjung galeri seni tersebut.	0,816	Valid
4.	Tingkat kesuksesan Nuart Sculpture Park dalam menarik minat wisatawan yang menyukai seni patung.	0,792	Valid
DESTINATION PERSONALITY			
B. Contemporary			
5.	Tingkat kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menampilkan kebaruan koleksi karya seni yang dimiliki.	0,722	Valid
6.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan keunikan artistik galeri seni yang dirasakan oleh wisatawan.	0,909	Valid
7.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menyajikan koleksi karya seni spektakuler dan modern yang berbeda dari galeri seni lainnya.	0,891	Valid
C. Shopisticated			
8.	Citra Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni yang bermuatan edukasi dan menyenangkan.	0,925	Valid
9.	Keindahan daya tarik Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata seni bermuatan edukasi dan menyenangkan.	0,828	Valid
10.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam memberikan prestise yang ditawarkan.	0,935	Valid
D. Excitement			
11.	Kemampuan Nuart Sculpture Park dalam menciptakan kesenangan bagi wisatawan saat berwisata seni yang bermuatan edukasi.	0,887	Valid
12.	Ketertarikan pengunjung terhadap koleksi karya seni patung di Nuart Sculpture Park.	0,869	Valid
13.	Kesan wisatawan terhadap koleksi karya seni yang ditampilkan.	0,916	Valid
BEHAVIORAL INTENTIONS			
E. Intention to Return			

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
14.	Keinginan untuk berkunjung kembali ke Nuart Sculpture Park.	0,909	Valid
15.	Kemungkinan untuk mengunjungi Nuart Sculpture Park di masa yang akan datang.	0,791	Valid
16.	Keinginan menempatkan Nuart Sculpture Park sebagai pilihan utama untuk dikunjungi kembali.	0,867	Valid
BEHAVIORAL INTENTIONS			
F. <i>Intention to Recommend</i>			
17.	Kesediaan menempatkan Nuart Sculpture Park kepada orang lain.	0,798	Valid
18.	Keinginan menempatkan Nuart Sculpture Park sebagai pilihan utama untuk dikunjungi kembali.	0,827	Valid
19.	Kesediaan untuk mempertimbangkan Nuart Sculpture Park sebagai destinasi wisata pilihan	0,733	Valid

Berdasarkan kuisioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dari tabel hasil pengujian validitas diketahui bahwa pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Berdasarkan Tabel 3.4 terlihat bahwa tiga belas item pertanyaan pada dimensi X valid dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *shopisticated* dengan item pernyataan daya tarik Nuart Sculpture Park dalam memberikan nilai inovasi dari benda-benda seni yang dipamerkan yang bernilai 0,935, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *contemporary* dengan item pernyataan kemenarikan koleksi karya seni yang dimiliki Nuart Sculpture Park yang bernilai 0,722. Pada enam item pertanyaan yang terdapat pada dimensi Y valid dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *intention to return* dengan item pernyataan keinginan untuk berkunjung kembali ke Nuart Sculpture Park yang bernilai 0,909, sedangkan nilai terendah terdapat pada

dimensi *intention to recommend* dengan item pernyataan keinginan untuk berkunjung kembali ke Nuart Sculpture Park yang bernilai 0,733.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Sekaran dan Bougie (2013:228) pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tanpa prasangka (bebas dari kesalahan) dan karenanya memastikan pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dan di berbagai item dalam instrumen, dengan kata lain reliabilitas membantu untuk menilai ukuran yang baik dan mencirikan tingkat konsistensi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan program *IBM SPSSStatistic (Statistical Product for Service Solutions) 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *data view*
2. Klik *variable view*, lalu isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian.
3. Kemudian klik *analyze, scale* dan pilih *reliability analysis*.
4. Pindahkan semua pernyataan tanpa jumlah ke kolom items.
5. Klik *statistics*, kemudian pada kolom *descriptive for*, klik *scale if item deleted*
6. Kemudian klik *continue* dan OK

Keputusan uji reliabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika instrumen dikatakan reliabel apabila $Cronbach\ alpha > 0,70$.
2. Jika instrumen dikatakan tidak reliabel $Cronbach\ alpha < 0,70$.

Pengujian reliabilitas instrument diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) dengan menggunakan program SPSS *Statistic 23.0 for windows*, diketahui bahwa semua variabel *reliable* hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variable lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70. Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	$C\sigma_{hitung}$	Keterangan
-----	----------	--------------------	------------

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	<i>Destination Personality</i>	0,951	Reliabel
2.	<i>Behavioral Intentions</i>	0,903	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil pengolahan data kuisisioner pengukuran reliabilitas untuk variabel *destination personality* dan *behavioral Intentions* dinyatakan reliabel karena skor $C_{\sigma_{hitung}}$ lebih besar dibandingkan dengan $C_{\sigma_{tabel}}$ yang bernilai 0,700.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk melihat faktor penyebab. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis data deskriptif dilakukan dengan menggolongkan, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data-data yang didapat yang selanjutnya dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang variabel berdasarkan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Analisis frekuensi adalah distribusi matematika dengan tujuan memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan dua variabel mengungkapkan jumlah dalam presentase (Naresh K. Maholtra., 2009:480)
2. Analisis Cross Tabulation adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan distribusi gabungan dari dua atau lebih yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda (Naresh K. Maholtra., 2009:493)

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel X yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal.

a) Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden.

b) Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden

c) Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum

d) Jarak Interval = jenjang : banyaknya kelas interval.

Presentasi skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100

Analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif mengenai gambaran *destination personality* di NuArt Sculpture Park melalui empat dimensi diantaranya *competence*, *contemporary*, *sophisticated*, dan *excitement*.
2. Analisis data deskriptif mengenai gambaran *behavioral intentions* wisatawan di NuArt Sculpture Park yang terdiri dari dua dimensi diantaranya *intention to return* dan *intention to recommend*.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verivikatif

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

1. Menyusun data
2. Menyeleksi data Kegiatan seleksi data ditunjukkan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Tabulasi data
 - a. Memberi skor pada setiap item.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyusun ranking pada setiap item.
4. Menganalisis data
Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian
Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu *destination personality* yang terdiri dari *competence, contemporary, sophisticated, dan excitement* Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *behavioral intentions*. Kegiatan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Method of Successive Internal* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive internal*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Perumusan persamaan regresi berganda empat variabel bebas tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan: Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (*behavioral intentions*)

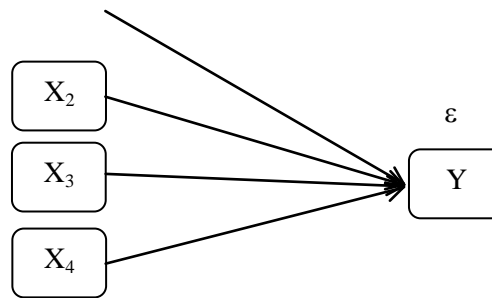
a = Harga Y bila $X = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi kenaikan dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

X_1 (*Competence*), X_2 (*Contemporary*), X_3 (*Sophisticated*), dan X_4 (*Excitement*) adalah variabel penyebab.

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI LINEAR BERGANDA

Keterangan:

$X_1 = Competence$

$X_2 = Contemporary$

$X_3 = Sophisticated$

$X_4 = Excitement$

$Y = Behavioral Intentions$

Dalam melakukan teknik analisis regresi linear berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. *Norma probability plot* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

3. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun interpretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi pada tabel 3.5.

TABEL 3.5
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:165)

4. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi (2009:375) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel

dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dan parsial. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Simultan

Pengujian secara simultan berfungsi untuk membuktikan bahwa setiap variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

Rumusan hipotesisnya adalah:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *destination personality* yang terdiri dari *competence*, *contemporary*, *sophisticated*, dan *excitement* terhadap *behavioral intentions*.
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *destination personality* yang terdiri dari *competence*, *contemporary*, *sophisticated*, dan *excitement* terhadap *behavioral intentions*.

2. Secara Parsial

Kriteri pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *competence* terhadap *behavioral intentions*.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *competence* terhadap *behavioral intentions*.

Debby Christina, 2017

PENGARUH DESTINATION PERSONALITY TERHADAP BEHAVIORAL INTENTIONS WISATAWAN DI NUART SCULPTURE PARK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *contemporary* terhadap *behavioral intentions*.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *contemporary* terhadap *behavioral intentions*.
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *csophisticated* terhadap *behavioral intentions*.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sophisticaed* terhadap *behavioral intentions*.
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *excitement* terhadap *behavioral intentions*.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *excitement* terhadap *behavioral intentions*.